# KEBIJAKAN DIVIDEN YANG DIPENGARUHI OLEH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS (Survei pada Perusahaan Sektor Perdagangan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)

**Monica Masniar**

**21114169**

**Pembimbing:**

**Wati Aris Astuti, SE., M.Si, Ak, CA**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
**Universitas Komputer Indonesia**

**Email: domonica8@gmail.com**

***ABSTRACT***

*The dividend policy is a decision if the profits earned by the company will be distributed to shareholders as dividends or will be held in retained earnings for future investment financing. Dividend Policy for shareholders affected byProfitability and Liquidity. The purpose of this study is to determine the effect of Profitability and Liquidity on Dividend Policy at Retail Company listed in Indonesia Stock Exchange.*

*The method used in this research is descriptive verification method, the sample used in this research is 5 Retail Trade Company listed in Indonesia Stock Exchange (data cross section) and the last 6 years financial report data (time series) so the amount in this research as much 30 data (data pool) and and analytical tools used are Multiple Linear Regression, Correlation Coefficient, Coefficient of Determination, and T-Test*

*The results showed that profitability has a positive and significant effect on dividend and liquidity policy has a positive and significant influence on the dividend policy on retail trading sub sector trading company listed in Indonesia Stock Exchange.*

***Keywords: Profitability, Liquidity, Dividend Policy***

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang sulit juga dilematis bagi pihak manajemen perusahaan sebab kebijakan tersebut harus diformulasikan untuk dua dasar tujuan dengan memperhatikan maksimalisasi kekayaan para pemegang saham dan pembiayaan yang cukup, kelebihan kas yang timbul setelah dana kebutuhan investasi terpenuhi seharusnya dibagikan dalam bentuk dividen (Wicaksana, 2012 dalam Wati dan Itsna 2015). Perusahaan yang mempunyai kebijakan dividen yang relatif stabil atau cenderung naik, akan lebih disuka oleh para pemegang saham karena para pemegang saham beranggapan jika berinvestasi pada perusahaan yang kebijakan dividennya stabil maka akan lebih terjamin pengembaliannya (Achmad dan Rosidi, 2007).

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalammengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, karena profitabilitas menunjukkan keuntungan yang benar-benar akan diterima pemegang saham dalam bentuk dividen (Agus Sartono, 2010: 122). Dengan demikian, semakin besar tingkat profitabilitas, maka semakin meningkat pula dividen yang dibagikan oleh perusahaan (Donny Judha, 2017).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Kasmir, 2014:129). Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. (Danang Sunyoto dan Fathonah Eka, 2015:168).

Terdapat fenomena dalam PT Hero Supermarket Tbk (HERO) yang terlihat bahwa perseroan tidak membagikan dividen sepanjang perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2016. Walaupun tahun 2012 perseroan mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 19,3 persen dibanding tahun 2011 dan juga perseroan mencetak laba sebesar Rp 222 miliar, naik 21,6 persen dibanding tahun 2011 (Layi Saye, 2012). Dan pada tahun 2016 perseroan kembali tidak membagikan dividen, perseroan pada tahun 2016 membukukan laba tahun berjalan senilai Rp 120,59 miliar, pada semester I-2017 perseroan pun mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp 71,38 miliar, meningkat 256,6% dibandingkan perolehan laba pada semester I-2016 yang sebesar Rp 19,9 miliar (Natalia Lusnita, 2017).

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.3 Maksud dan Kegunaan Penelitian

#### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan data yang diperoleh dan uji empiris, guna memecahkan masalah.

#### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai kebijakan dividen yang dipengaruhi profitabilitas dan likuiditas, agar perusahaan dapat mengambil suatu kebijakan untuk meningkatkan dividen yang akan dibagikan dan diharapkan dapat memberi manfaat tambahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai kebijakan dividen yang dipengaruhi profitabilitas dan likuiditas.

## II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

#### 2.1.1 Profitabilitas

Menurut Hery (2016:312) menyatakan bahwa:

> "Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan."

#### 2.1.2 Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:129) menyatakan bahwa:

> "Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo."

#### 2.1.3 Kebijakan Dividen

Menurut Musthafa (2017:142) menyatakan bahwa:

> "Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang."

### 2.2 Kerangka Pemikiran

Profitabilitas menurut Sofyan Syahfri (2016:304) adalah

> "Kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya."

Likuiditas menurut Irham Fahmi (2015:59) adalah

> "Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu contoh membayar listik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, dan sebagainya. Karena itu likuiditas sering disebut dengan likuiditas jangka pendek"

Kebijakan dividen menurut I Made Sudana (2011:167) adalah

> "Bagian dari keputusan pembelajaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba ditahan."

### 2.2 Hipotesis

$H_1$: Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

$H_2$: Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

## III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitati.Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen $(X_1)$ dan $(X_2)$ adalah profitabilitas dan likuiditas. Dan yang menjadi variabel dependen $(Y)$ adalah kebijakan dividen.

### 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran terkait profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan (*Library Research*) dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dan membaca data-data laporan keuangan instansi terkait yang sudah dipublikasikan.

### 3.3 Populasi, Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceranyang telah terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 sebanyak 25 perusahaan dengan laporan keuangan selama 6 tahun. Dengan demikian, populasi penelitian yang ada sebanyak 150 data observasi.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terdiri dari 5 perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceranyang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah tercatat pada awal periode penelitian dan tidak terjadi penghapusan pencatatan sampai akhir periode penelitian (*delisting* dan *relisting*).
2) Perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang selalu membagikan dividen selama tahun 2011-2016

**3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian pada Kantor Perwakilan (KP) Bursa EfekIndonesia (BEI) Bandung yang berlokasi diJalan PH.H. Mustofa . Waktu pelaksanaanpenelitian dimulai pada Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

**3.5 Metode Pengujian Data**

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi.

**3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini, analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Tony Wijaya (2013:62), menyatakan bahwa:

> "Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Dimana persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1\ X_1 + \beta 2 X_2 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

$Y$ = Kebijakan Dividen
$X_1$= Profitabilitas
$X_2$= Likuiditas
a = Konstanta Intersep
β1=.Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal
β2=.Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas
$\mathcal{E}$ =.Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

**3.5.2 Analisis Korelasi**

Menurut Sugiyono (2012:149), analisis korelasi bertujuan untuk:

> "Mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).
>
> Interprestasi dari nilai koefisien korelasi:
>
> a) Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
>
> b) Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah.

**3.5.2 Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = \beta\ x\ Zero\ Order\ x\ 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi
Beta = Nilai Beta
Zero Order = Nilai Zero Order

## IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**4.1 Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat bantu dalam kesimpulan.

**4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif**

Nilai persentase Profitabilitas(NPM) tertinggi dimiliki PT Ace HardwareTbk, sebesar 14, 31 pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba bersih yang dipicu oleh bertambahnya pendapatan lain-lain dan juga oleh berkurangnya beban keuangan perusahaan. Sedangkan nilai persentase Profitabilitas (NPM) terendah diperoleh PT Catur Sentosa Adiparna Tbk dengan nilai sebesar 0,60 pada tahun 2015.nilai profitabilitas ini menurun disebabkan oleh kondisi perekonomian domestik yang mendapat tekanan dan keadaan ekonomi global belum menunjukkan perbaikan, sehingga perusahaan melakukan penyesuaian upah minimum di setap daerah, penghapusan subsidi bahan bakar minyak, kenaikan tarif dasar listrik dan kenaikkan harga properti, kondisi tersebut berdampak signifikan terhadap beban usaha perusahaan sehingga mengurangi laba bersih yang dihasilkan perseroan.

Nilai persentase Likuiditas (*Cash Ratio*) tertinggi diperoleh PT Ace Hardware Tbk sebesar 181,12 pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah kas dan setara kas yang

dimiliki perusahaan yang berasal dari kegiatan penjualan, yang juga diikuti dengan berkurangnya utang jangka pendek perusahaan seperti utang bank, utang usaha pihak berelasi, dan utang pajak sehingga pengeluaran kas perusahaan berkurang dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan nillai persentase Likuiditas (*Cash Ratio*) terendah dimiliki PT Catur Sentosa Adiparna Tbk sebesar 2,27 pada tahun 2014.Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah utang usaha dan beban akrual perusahaan sehingga perusahaan harus memakai kas yang lebih besar untuk dapat membayar kewajibannya, yang mengakibatkan saldo kas perusahaan berkurang.

Nilai persentase Kebijakan Dividen (DPR) tertinggi dimiliki PT Ramayana Lestari SentosaTbk, sebesar 61,46 pada tahun 2015, nilai ini meningkat disebabkan oleh dividen yang dibagikan perusahaan mengalami peningkatan dengan membagikan Rp.30 per saham sehingga dividen yang dibagikan perusahaan meningkat dibanding tahun sebelumnya. Dan disebabkan oleh harga saham perusahaan yang meningkat sehingga meningkatkan kas yang dimiliki perusahaan, dengan tersedianya kas yang besar yang diperoleh dari meningkatnya harga saham perusahaan maka perusahaan memberikan kebijakan untuk meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.Sedangkan nilai persentase Kebijakan Dividen (DPR) terendah diperoleh PT Ace Hardware Tbk dengan nilai sebesar 0,97 pada tahun 2011.

### 4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan melalui tahapan sebagai berikut: pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *software SPSS Versi 20.*

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasilpengujianhipotesismenunjukanbahwater dapatpengaruhantara profitabilitas (NPM) terhadap kebijakan dividen (DPR).Hubunganantara profitabilitas (NPM) dengan kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,244 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,20 – 0,399 artinya bahwa terdapat hubungan yang rendah antara profitabilitas (NPM) dengan kebijakan dividen (DPR). Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara profitabilitas (NPM)dengan kebijakan dividen (DPR), dimana jika profitabilitas (NPM)naik maka kebijakan dividen (DPR) akan naik pula, artinya semakin tinggi profitabilitas (NPM)maka kemungkinan dividen dibagikan semakin tinggi, dan begitu pun sebaliknya.

Hal inisesuaidenganteori yang dikatakanolehSetia Mulyawan (2015:261) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan dividen untuk dapat dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika keuntungan perusahaan yang relatif stabil, maka aliran kas masa mendatang dapat diperkirakan dengan lebih akurat. Sehingga perusahaan dapat membayar dividen yang lebih tinggi.

Kemudian besar presentase dari pengaruh profitabilitas (NPM) terhadap kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* yaitu sebesar 30,7%, sedangkan sisanya sebesar 69,3% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti likuiditas, kebijakan hutang, manajemen aktiva, ukuran perusahaan, kesempatan investasi, kepemilikan institusional dan lain-lain.

Hal tersebutmembuktikandanmenjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT Ace Hardware Tbk padatahun 2014 - 2016 terjadi penurunan *dividend payout ratio* yang artinya semakin menurunnya dividend yang dibagikan dan pada tahun yang sama hal tersebut diikuti dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Namunwajarfenomenatersebutterjadikarenab esarnyapengaruhvariablelainteradap kebijakan dividen lebihbesar.Padaumumnya di perusahaan perdagangan eceran yang menyebabkanperusahaan menurunkan jumlah dividen yang dibagikan yaitukarena tingginya tingkat perluasan perusahaan, tingkat investasi dan menurunnya laba bersih yang diperoleh sehinggaperusahaan membagikan dividen menurun karena perusahaan memakai kas yang dimiliki untuk melakukan perluasan usaha.

Hasilpenelitianinididukungolehpenelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ngurah Putu dan Gayatri (2018), Resky D.V Bansaleng, dkk (2014), Ayu Etika dan Ketut Maliartha (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### 4.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Hasilpengujianhipotesismenunjukanbahwater dapatpengaruhantara likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen (DPR).Hubunganantara likuiditas (CR) dengan kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,418 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40 – 0,599 artinya bahwa terdapat hubungan yang sedang antara likuiditas (CR) dengan kebijakan dividen (DPR). Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara likuiditas (CR) dengan kebijakan dividen (DPR), dimana jika likuiditas (CR) naik maka kebijakan dividen (DPR) akan naik pula, artinya semakin tinggi likuiditas (CR) maka kemungkinan dividen dibagikan semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya.

Hal inisesuaidenganteori yang dikatakanoleh Danang Sunyoto dan Fathonah Eka (2015:168) menyatakan bahwa dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Kemudian besar presentase dari pengaruh likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* yaitu sebesar 21%, sedangkan sisanya sebesar 79%

merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, kebijakan hutang, manajemen aktiva, ukuran perusahaan, kesempatan investasi, kepemilikan institusional dan lain-lain.

Hal tersebutmembuktikandanmenjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT Ace Hardware Tbk padatahun 2014 - 2016 terjadi penurunan *dividend payout ratio* yang artinya semakin menurunnya dividen yang dibagikan perusahaan dan pada tahun yang sama hal tersebut diikuti dengan meningkatnya likuiditas.

Namunwajarfenomenatersebutterjadikarenab esarnyapengaruhvariablelainterhadap kebijakan dividen lebihbesar.Padaumumnya di perusahaan perdagangan eceran yang menyebabkanperusahaan menurunkan jumlah dividen yang dibagikan yaitukarena tingginya tingkat perluasan perusahaan, tingkat investasi dan menurunnya laba bersih yang diperoleh sehinggaperusahaan membagikan dividen menurun karena perusahaan memakai kas yang dimiliki untuk melakukan perluasan usaha.

Hasilpenelitianinididukungolehpenelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luh Fajarini dan Ni Made (2014), Masril (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas adalah variabel bebas yang mempunyai korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

## V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan padabab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016, yang berarti bahwa apabila Profitabilitassemakin tinggi maka Kebijakan Dividen pun akan ikut meningkat.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016, yang berarti bahwa apabila Likuiditassemakin tinggi maka Kebijakan Dividen pun akan ikut meningkat.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten agar Profitabilitas dan Likuiditas dapat meningkatkan Kebijakan Dividen pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) perusahaan makaperusahaan perlu meningkatkan kegiatan utama perusahaan yaitu melakukan penjualan yang dapat menghasilkan pendapatan yang terus meningkat. Seperti memperluas kegiatan penjualan, melakukan pemasaran yang lebih menarik,serta meningkatkan volume penjualan. Dan perusahaan perlu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secaraefisien dan efektif agar dapat meminimalisasi pengeluaran yang tidak perlu sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan pendapatan dan laba bersih, sertameningkatkan jumlah kas perusahaan. Maka kas yang tersedia dalam jumlah yang besar dapat dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tanpa mempengaruhi kewajiban perusahaan tertunda untuk dibayar.

## DAFTAR PUSTAKA


Agus Sartono. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Ayu Etika Sari Dan Ketut Muliartha Rm. 2017. *Pengaruh IOS, Leverage Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.* ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.3. September (2017): 1961-1987.Danang Sunyoto dan Fathonah Eka Susanti. 2015. *Manajemen Keuagan Untuk Perusahaan.* Yogyakarta: CAPS (Centre of Academic Publishing Service).

Danang Sunyoto dan Fathonah Eka Susanti. 2015. *Manajemen Keuagan Untuk Perusahaan.* Yogyakarta: CAPS (Centre of Academic Publishing Service).

Hery. 2017. *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas.* Jakarta: Grasindo.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Irham Fahmi. 2015. *Analasis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

I Made Sudana.2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Erlangga.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Luh Fajarini Indah Mawarni Dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2014. *Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage, Dan Likuiditas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): 200-208.

Masril. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Dan Size Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Laba Bersih Sebagai Moderate (Perusahaan Manufaktur Di BEI 2011- 2015).* Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 7, Nomor 02, Oktober 2017.

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan.*Yogyakarta: Andi.

Ngurah Putu Surya Pranajaya Utama dan Gayatri. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen.* ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.2. Februari (2018): 976-1003 *DOI:* https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i02.p06.

Setia Mulyawan. 2015. *Manajemen Keuangan.* Bandung: Pustaka Setia.

Sofyan Syafri Harahap. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wati Aris Astuti dan Itsna. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Kompoen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).* Jurnal Riset Akuntansi - Volume VII/No.2/Oktober 2015.

Sumber *Online*

Lay Saye. 2012. *Hero Kembali Tidak Bagi Dividen.* http://pemilu.tempo.co./read/news/2012/12/14/087448187/Hero-Kembali-Tak-Bagi-Dividen*:*

Natalia Lusnita. 2017. *Jajaran Direksi Hero Dirombak, Tak Berkaitan dengan Ketiadaaan Dividen* http://economy.okezone.com/read/2017/05/24/278/1699176/jajaran-direksi-hero-dirombak-tak-berkaitan-dengan-ketiadaan-dividen#lastread